

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Metode ini sebagai metode ilmiah karena menggunakan data konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup, jawaban dari pertanyaan responden diklasifikasikan menjadi data kategorik yang berupa kode angka yang digunakan sebagai bahan untuk analisis data statistik.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian pada bulan Januari 2019, lokasi penelitian adalah di Posyandu Mawar Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

### **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini dengan rancangan *cross sectional* yaitu “ suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat” (Notoatmodjo, 2010).

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dengan balita 1 – 5 tahun yang ada di Posyandu Mawar Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 119 balita

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2002) Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *total sampling* (pengambilan sampel secara jenuh) yaitu seluruh populasi menjadi bagian dari sampel sehingga jumlah sampel sebanyak 119 ibu balita.

Adapun kriteria inklusif sampel penelitian ini adalah :

- a. Ibu balita bersedia menjadi responden
- b. Dapat berkomunikasi (bicara) dengan baik
- c. Ibu dengan Balita usia 12 bulan – 59 bulan

Adapun kriteria eksklusif sampel penelitian adalah

- a. Berdomisili diluar Desa Adirejo
- b. Usia anak 0 – 11 bulan

### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. (Notoatmodjo, 2010)

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independent yaitu pengetahuan ibu dan variabel dependent frekuensi kunjungan ibu dalam penimbangan Balita

### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Terikat : Frekuensi Kunjungan ke Posyandu	Jumlah kunjungan ibu ke Posyandu selama setahun	<i>Checklist</i>	Observasi KMS	0. Kurang < 8 kali setahun 1. Baik $\geq$ 8 kali setahun  (Kemenkes RI, 2011)	Ordinal
2	Variabel Bebas Pengetahuan	Pengetahuan ibu tentang posyandu meliputi : - Pengertian - Tujuan - Sasaran - Manfaat	<i>Checklist</i>	Kuisisioner (Penelitian Mathi dkk, 2013)	0. Kurang baik (skor <55 ) 1. Baik skor ( $\geq$ 56)  (Arikunto, 2010)	Ordinal

### **G. Alat Ukur**

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah checklist yang berisi pertanyaan tentang variabel penelitian, hasil jawaban responden diberi nilai sesuai kategori pada masing-masing variabel, adapun pengukuran variabelnya adalah :

- a. Pengukuran variabel Pengetahuan tentang posyandu, bila ibu balita dengan pengetahuan Tidak baik diberi skor 0 dan bila ibu Balita dengan pengetahuan baik diberi skor 1
- b. Pengukuran variabel frekuensi penimbangan, bila ibu Balita dengan frekuensi penimbangan kurang 8 kali diberi skor 0, bila ibu balita dengan frekuensi kunjungan 8 kali atau lebih diberi skor 1

Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi dan kuisisioner. Metode observasi dilakukan untuk melihat jumlah kunjungan penimbangan balita melalui KMS atau buku KIA, sedangkan metode Kuisisioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu mengenai Posyandu. Pengumpulan data dibantu oleh *enumerator* (petugas pengumpul data) yaitu Bidan di Desa.

### **H. Uji Validitas**

Kuisisioner penelitian menggunakan Kuisisioner yang telah digunakan oleh dilakukan Mathi di Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun 2013, uji kuisisioner terhadap 20 orang ibu Balita untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Hasil pengujian validitas kuisisioner dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan nilai  $r$  hitung. Nilai  $r$  tabel diperoleh dengan melihat tabel coefisien korelasi pada buku statistik dengan menggunakan  $df=n-2 = 20-2 = 18$ . Pada tingkat kemaknaan 5% didapatkan nilai  $r$  tabel = 0,468 (nilai  $r$  *product moment*).

Nilai  $r$  hasil dapat dilihat pada kolom "*corrected item-Total Correlation*" tidak terdapat nilai  $r$  hasil  $>$  nilai  $r$  tabel jadi seluruh pertanyaan kuisisioner sudah valid. Pada uji validitas ini nomor pertanyaan yang  $<$  dari  $r$  tabel adalah tidak ada sehingga pada uji realibilitas semua pertanyaan tersebut diikutsertakan.

Setelah semua pertanyaan sudah valid semua, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan nilai  $r$  hasil. Dalam uji reabilitas sebagai nilai  $r$  hasil adalah nilai ALPHA.

Bila nilai ALPHA  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut reliable. Dari hasil uji diatas ternyata nilai Alpha (0,910) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r$  table (0,468), maka ke-10 pertanyaan tersebut adalah reliable.

## **I. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah “ semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya“ (Arikunto, 2010)

### **1. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari beberapa langkah, adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Untuk mendapatkan data dalam penelitian di tempuh langkah-langkah sebagai berikut

- a. Membuat proposal penelitian termasuk membuat kuisisioner
- b. Menyelesaikan perizinan pra survey kepada Kepala Puskesmas Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
- c. Melakukan data pra survey tentang jumlah pengetahuan ibu dan motivasi ibu di Desa Adirejo
- d. Menyusun Proposal kemudian mengkonsultasikan kepada pembimbing
- e. Mengikuti ujian Proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut :

- b. Mengurus perizinan penelitian di Puskesmas Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
- c. Menentukan tanggal penelitian
- d. Melaksanakan penelitian di Posyandu Mawar Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
- e. Melakukan pengumpulan data terhadap pengetahuan ibu serta motivasi ibu
- f. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data

## J. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010) Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif univariat. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

### a. *Editing* (Seleksi Data)

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap pengisian lembar kuisioner, apakah data yang ada sudah sesuai dengan jumlah sampel dan apakah terdapat jawaban yang kosong atau tidak

### b. *Coding* (Pemberian kode)

Setelah dilakukan editing, selanjutnya penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan melakukan analisis data. Tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data yang bukan jenis kategorinya, juga untuk mempermudah pada saat analisa data dan mempercepat proses entry data dengan bantuan perangkat lunak computer.

Variabel Pengetahuan :

Kode 0 = Kurang baik (skor <55 )

Kode 1 = Baik skor ( $\geq 56$ )

Kode 0 = Kurang baik < 8 kali setahun

Kode 1 = Baik  $\geq 8$  kali setahun

c. *Processing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuisioner ke dalam program perangkat lunak komputer.

d. *Cleaning*

*Cleaning*/pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan dengan teknik :

a. Analisis Univariat

analisis univariate dilakukan guna melihat tampilan statistik deskriptif yang akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi disetiap variabel penelitian.

Pada tahap ini data yang diperoleh akan diolah dan di analisis dengan perangkat lunak komputer yang jika digambarkan secara manual dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{a}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

a : Nominator

b : Denominator

(Sumber : Sugiyono, 2010)

**b. Analisis bivariat**

Analisis bivariate dilakukan untuk melihat adanya hubungan pengetahuan ibu balita dengan motivasi ibu datang ke Posyandu di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019. Rumus yang dipakai menggunakan analisis *Chi-square* dengan perangkat lunak komputer, yaitu rumus yang dipakai apabila data berbentuk kategorik dan skala ukur yang digunakan menggunakan skala ordinal (Hastono, 2007). Tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05.

Hasil ini diinterpretasikan menjadi :

- a. Bila  $p \leq 0,05$ ,  $H_0$  ditolak berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang signifikan (bermakna) dan  $H_a$  diterima
- b. Bila  $p > 0,05$ ,  $H_0$  gagal ditolak berarti data sampel tidak mendukung adanya hubungan yang signifikan (bermakna)



